

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Resin jernang dapat diformulasikan sebagai sediaan *patch* transdermal.
2. Variasi perbandingan HPMC dan PVP pada *patch* transdermal resin jernang (*Daemonorops dracoo*) dapat mempengaruhi bentuk sediaan, keseragaman bobot dan ketebalan *patch* secara signifikan, serta ketahanan *patch* namun tidak berpengaruh pada warna dan bau sediaan serta pH sediaan *patch* transdermal.
3. Sediaan *patch* transdermal resin jernang (*Daemonorops dracoo*) memiliki efektivitas dalam menyembuhkan luka sayat pada kelinci yang ditandai dengan kesembuhan dan penurunan panjang luka. Formula terbaik yaitu formula 1 (F1) dengan persentase kesembuhan luka 67% dan rata-rata panjang luka 15,12 cm, namun tidak melebihi efektivitas dari kontrol positif (betadine) dengan persentase kesembuhan luka 100% dan rata-rata panjang luka. Kemudian diikuti dengan formula 2 (F1) dengan persentase kesembuhan luka sebanyak 40% dan rata-rata panjang luka 17,58 cm dan formula 3 (F3) sebanyak 20 % dengan rata-rata panjang luka 19,2 cm.

### 5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang *patch* transdermal dari resin jernang (*Daemonorops dracoo*) dalam penyembuhan luka lainnya.